

GAMBAR HYGIENE PERORANGAN DAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEMULUNG SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SUMOMPO KOTA MANADO 2017

Jhon I. Latul Nova H. Kapantaow* Rahayu H. Akili**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Hygiene Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri terhadap pemulung sampah di lokasi Tempat Pembuangan Akhir adalah sesuatu hal yang sangat penting terhadap keberadaan pekerja yang beraktifitas di lokasi tempat pembuangan akhir sampah. Dalam melakukan aktivitas, pemulung tidak terlalu memperhatikan kesehatan diri maupun lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan, pemulung mengalami Bau tidak sedap, benda-benda berbahaya yang mengandung zat kimia dan bakteri di lokasi tempat pembuangan akhir sampah yang dianggap menjadi risiko bagi kesehatan mereka. Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung diri sangatlah dibutuhkan di lokasi pembuangan akhir sampah. Oleh karena sampah yang berada di Tempat pembuangan akhir merupakan barang-barang atau sesuatu benda yang sudah tidak terpakai lagi baik berasal dari rumah-rumah maupun sisa-sisa proses industri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dan pemakaian alat pelindung diri pada pemulung di lokasi TPA Sumompo. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2016. Populasi penelitian adalah semua pemulung yang bekerja di TPA Sumompo yang berjumlah 250 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Yamane dengan jumlah 93 responden dengan menggunakan metode. Pengambilan Sampel secara purposive sampling. Hasil Penelitian menunjukkan presentasi hygiene perorangan 64 atau 68,8% yang peduli terhadap kebersihan diri dan 29 atau 31,2% yang tidak memperhatikan kebersihan diri. Alat Pelindung Diri yang digunakan oleh pemulung 83 atau 89,2% yang peduli terhadap penggunaan alat pelindung diri. Dan 10 atau 10,8% yang tidak peduli terhadap penggunaan alat pelindung diri. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Gambaran Hygiene Perorangan Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pemulung Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir Sumompo, terdapat hubungan yang erat dengan keadaan aktifitas pemulung di lokasi Tempat Pembuangan Sampah Akhir Sumompo

Kata Kunci: *Hygiene Perorangan, Alat Pelindung Diri*

ABSTRACT

Individual Hygiene and Use of Personal Protective Equipment to the garbage collector at the location of Final Disposal is something that is very important to the existence of workers who are active in the location of the landfill. In carrying out activities, scavengers do not pay much attention to the health of themselves and the surrounding environment that resulted, scavengers experience unpleasant odors, harmful objects containing chemicals and bacteria in locations where waste disposal is considered a risk to their health. Hygiene and the use of personal protective equipment are required in the final waste disposal site. Because the waste in the landfill is goods or things that are no longer used either from the houses and the remnants of industrial processes. His research is a descriptive research with observation approach to know the description of individual hygiene and the use of personal protective equipment on the waste picker at Sumompo landfill location. This research was conducted in Sumompo Landfill Tuminting District, Manado City. Time Research was conducted in August-September 2016. The study population is all scavengers who work in Sumompo TPA which amounts to 250 people. The number of samples in this study was determined by using the formula Yamane with the number of 93 respondents by using the method of Sampling by purposive sampling. The results of the study showed a personal hygiene presentation of 64 or 68.8% who cared about personal hygiene and 29 or 31.2% who did not pay attention to personal hygiene. Personal Protective Equipment used by scavengers 83 or 89.2% who are concerned about the use of personal protective equipment. And 10 or 10.8% are not concerned with the use of personal protective equipment Based on the results of the study that Individual Hygiene Description And Use of Self-Separation Tool on Waste Scavenger in Sumompo End Disposal Place, there is a close relationship with the condition of scavengers activities at Sumompo Waste Disposal Site

Keywords: *Individual Hygiene, Self-Separation Tool*

PENDAHULUAN

Hygiene Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri terhadap pemulung sampah di lokasi Tempat Pembuangan Akhir adalah sesuatu hal yang sangat penting terhadap keberadaan pekerja yang beraktifitas di lokasi tempat pembuangan akhir sampah. Dalam melakukan aktivitas, pemulung tidak terlalu memperhatikan kesehatan diri maupun lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan, pemulung mengalami Bau tidak sedap, benda-benda berbahaya yang mengandung zat kimia dan bakteri di lokasi tempat pembuangan akhir sampah yang dianggap menjadi risiko bagi kesehatan mereka (Abbas, 2013). Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung diri sangatlah dibutuhkan di lokasi pembuangan akhir sampah. Oleh karena sampah yang berada di Tempat pembuangan akhir merupakan barang-barang atau sesuatu benda yang sudah tidak terpakai lagi baik berasal dari rumah-rumah maupun sisa-sisa proses industri. Dalam kehidupan sehari-hari sampah yang dihasilkan masyarakat terdiri dari berbagai macam, seperti sampah basah (*garbage*) atau sampah organik yang sangat mudah mengurangi atau membusuk seperti sisa-sisa makanan, dan sampah kering (*rubbish*) atau sampah anorganik yang sulit membusuk seperti kaleng- kaleng bekas makanan, kaleng-kaleng susu, pecahan kaca, plastik-plastik pembungkus, besi-besi tua, sampah berbahaya atau beracun (*hazardous waste*) seperti bekas batu baterai, bekas kaleng baygon, bekas kaleng pestisida, bekas pembungkus obat-obatan hama tanaman, dan lain-lain (Kusnin 2015).

Untuk itu alat pelindung diri (APD) sangatlah di butukan sebagai kelengkapan

yang wajib dikenakan saat bekerja sesuai kebutuhan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, saat beraktifitas dilokasi Tempat pempat pembuangan akhir sampah (Mulasari & Maani 2013)

Untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang baik diantaranya melalui hygiene personal pemulung sampah. Kebersihan diri atau *personal hygiene* dan lingkungan merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, oleh karena itu sudah seharusnya sebagai manusia untuk selalu memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Setiap manusia hendaknya mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai kebersihan diri dan lingkungan sebagai bekal merawat dirinya (Rianda 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dan pemakaian alat pelindung diri pada pemulung di lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sumompo. Populasi penelitian adalah semua pemulung yang bekerja di TPA Sumompo yang berjumlah 250 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus: Yamane. Metode Pengambilan Sampel secara purposive sampling. Dimana: Kriteria inklusi (Tidak ada gangguan Komunikasi, Bersedia di wawancara, Berada Ditempat Pembuangan Akhir Sumompo). Kriteria eksklusi (Terdapat Gangguan Komunikasi,

Tidak Bersedial Diwawancara, Tidak Berada Ditempat Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	46	49,5
Perempuan	47	50,5
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, jenis kelamin pada penelitian ini didapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49,5%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 50,5

Tabel 2. Distibusi Responden Menurut Umur

Umur	n	%
≤ 25 tahun	6	6,5
26-45 tahun	64	68,8
≥ 46 tahun	23	24,7
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, umur responden pada penelitian ini didapatkan responden yang berumur ≤ 25 tahun sebanyak 6,5%, responden yang berumur 26-45 tahun sebanyak 68,8% dan responden yang berumur ≥ 46 tahun sebanyak 24,7%

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Agama

Agama	n	%
Kristen Protestan	93	100
Islam	0	0.0
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, seluruh responden (100%) beragama Kristen Protestan.

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	n	%
Tamat SD	70	75,3
Tamat SMP	19	20,4
Tamat SMA/SMK	4	4,3
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 75,3% responden memiliki tingkat Pendidikan terakhir tamat SD, sebanyak 20,4% responden tamat SMP dan 4,3% responden tamat SMA/SMK.

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Massa Kerja

Masa Kerja	n	%
≥8 jam/hari	86	92,5
<8 jam/hari	7	7,5
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 92,5% responden bekerja ≥8 jam/hari dan sebanyak 7,5% responden bekerja <8 jam/hari.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan yang Mengetahui tentang Kebersihan Perorangan

Mengetahui tentang kebersihan perorangan (<i>personal hygiene</i>)	n	%
Tidak	12	12,9
Ya	81	87,1
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 87,1% responden mengetahui tentang kebersihan perorangan (*personal hygiene*) dan 12,9% responden tidak mengetahui tentang kebersihan perorangan (*personal hygiene*).

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan yang Setelah Bekerja Mandi 1x dalam Sehari Sehabis dari TPA

Setelah bekerja mandi 1x dalam sehari, sehabis dari TPA	n	%
Tidak	24	25,8
Ya	69	74,2
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 74,2% responden setelah bekerja mandi 1x dalam sehari sehabis dari TPA dan sebanyak 25,8% responden menyatakan setelah bekerja tidak mandi 1x dalam sehari sehabis dari TPA.

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan yang Sering Mandi Setelah Sehabis Bekerja dari TPA

Sering mandi setelah sehabis bekerja dari TPA	n	%
Tidak	15	16,1
Ya	78	83,9
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 83,9% responden sering mandi setelah sehabis bekerja dari TPA dan 16,1% responden menyatakan tidak sering mandi setelah sehabis bekerja dari TPA.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan yang Mandi Menggunakan Sabun Setelah Sehabis Bekerja dari TPA

Mandi menggunakan sabun setelah sehabis bekerja dari TPA	n	%
Tidak	18	19,4
Ya	75	80,6
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 80,6% responden mandi menggunakan sabun setelah sehabis

bekerja dari TPA dan 19,4% responden menyatakan tidak mandi menggunakan sabun setelah sehabis bekerja dari TPA.

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Handuk Setelah Sehabis Mandi

Menggunakan handuk setelah sehabis mandi	n	%
Tidak	18	19,4
Ya	75	80,6
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 80,6% responden menggunakan handuk setelah sehabis mandi dan 19,4% responden menyatakan tidak menggunakan handuk setelah sehabis mandi.

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Handuk Sendiri Setelah Sehabis Mandi

Menggunakan handuk sendiri setelah sehabis mandi	n	%
Tidak	19	20,4
Ya	74	79,6
Total	93	100,0

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 79,6% responden menggunakan handuk sendiri setelah sehabis mandi dan 20,4% responden menyatakan tidak menggunakan handuk sendiri setelah sehabis mandi.

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan yang Mengganti Pakaian Setelah Bekerja

Mengganti pakaian setelah bekerja	n	%
Tidak	31	33,3
Ya	62	66,7
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 66,7% responden

mengganti pakaian setelah bekerja dan 33,3% responden menyatakan tidak mengganti pakaian setelah bekerja.

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Pakaian yang Menyerap Keringan Saat Bekerja

Menggunakan pakaian yang menyerap keringan saat bekerja	n	%
Tidak	12	12,9
Ya	81	87,1
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 87,1% responden menggunakan pakaian yang menyerap keringan saat bekerja dan 12,9% responden menyatakan tidak menggunakan pakaian yang menyerap keringan saat bekerja.

Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan yang Sering Menggunakan Pakaian Orang Lain Sebelum Atau Sesudah Bekerja

Sering menggunakan pakaian orang lain sebelum atau sesudah bekerja	n	%
Tidak	25	26,9
Ya	68	73,1
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 73,1% responden sering menggunakan pakaian orang lain sebelum atau sesudah bekerja dan 26,9% responden menyatakan tidak sering menggunakan pakaian orang lain sebelum atau sesudah bekerja.

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan yang Mencuci Pakaian Menggunakan Sabun

Mencuci pakaian menggunakan sabun	n	%
Tidak	21	22,6
Ya	72	77,4
Total	93	100,0

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 77,4% responden mencuci pakaian menggunakan sabun dan 22,6% responden menyatakan tidak mencuci pakaian menggunakan sabun.

Tabel 16. Distribusi Responden Berdasarkan Hygiene Perorangan

Hygiene Perorangan	n	%
Tidak Baik	29	31,2
Baik	64	68,8
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 68,8% responden memiliki hygiene perorangan yang baik dan 31,2% responden memiliki hygiene perorangan yang tidak baik.

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan yang mengetahui tentang Alat Pelindung Diri (APD)

Mengetahui yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD)	n	%
Tidak	10	10,8
Ya	83	89,2
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 89,2% responden mengetahui yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD) dan 10,8% responden tidak mengetahui yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD).

Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Helm Kerja Saat Bekerja

Menggunakan helm kerja saat bekerja	n	%
Tidak	35	37,6
Ya	58	62,4
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 62,4% responden menggunakan helm kerja saat bekerja dan 37,6% responden tidak menggunakan helm kerja saat bekerja.

Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Kacamata Pelindung Saat Bekerja

Menggunakan kacamata pelindung saat bekerja	n	%
Tidak	3	3,2
Ya	90	96,8
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 96,8% responden menggunakan kacamata pelindung kerja saat bekerja dan 3,2% responden tidak menggunakan kacamata pelindung kerja saat bekerja.

Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Sarung Tangan Saat Bekerja

Menggunakan sarung tangan saat bekerja	n	%
Tidak	17	18,3
Ya	76	81,7
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 81,7% responden menggunakan sarung tangan saat bekerja dan 18,3% responden tidak menggunakan sarung tangan saat bekerja.

Tabel 22. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Masker Saat Bekerja

Menggunakan masker saat bekerja	n	%
Tidak	8	8,6
Ya	85	91,4
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 91,4% responden menggunakan masker saat bekerja dan 8,6% responden tidak menggunakan masker saat bekerja.

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Alat Pelindung Kaki Atau Sepatu Boot Saat Bekerja

Menggunakan alat pelindung kaki atau sepatu boot saat bekerja	n	%
Tidak	39	41,9
Ya	54	58,1
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 58,1% responden menggunakan alat pelindung kaki atau sepatu boot saat bekerja dan sebanyak 41,9% responden tidak menggunakan alat pelindung kaki atau sepatu boot saat bekerja.

Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Baju Pelindung Saat Bekerja

Menggunakan baju pelindung saat bekerja	n	%
Tidak	6	6,5
Ya	87	93,5
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 93,5% responden menggunakan baju pelindung saat bekerja dan sebanyak 6,5% responden tidak menggunakan baju pelindung saat bekerja.

Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Pemakaian Alat Pelindung Diri

Pemakaian Alat Pelindung Diri	n	%
Tidak Baik	36	38,7
Baik	57	61,3
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 61,3% responden termasuk dalam kategori baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD) dan sebanyak 38,7% responden termasuk dalam kategori tidak baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD).

HYGIENE PERORANGAN

Dari hasil Penelitian yang dilakukan di tempat TPA Sumompo bahwa Personal hygiene adalah salah satu hal yang sangat penting untuk menjaga kebersihan diri dari gangguan penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitarnya. Berdasarkan penelitian bahwa yaitu sebanyak 68,8% responden memiliki hygiene perorangan yang baik dan 31,2% responden memiliki hygiene perorangan yang kurang baik. Yang artinya responden 31,2% harus meningkatkan kemauan dalam menjaga kebersihan diri pada saat sehabis bekerja. Agar tidak menimbulkan penyakit sehabis bekerja. Hygiene perorangan sangatlah penting karena dengan memperhatikan hygiene perorangan atau kebersihan diri dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi para pemulung. Adapun Jenis-jenis *Personal Hygiene* yang dapat mempengaruhi kehidupan pemulung pada saat bekerja di lokasi Tempat Pembuangan Akhir adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan barang-barang milik sendiri
- b) Mandi minimal 2 kali sehari

- c) Mandi memakai sabun
- d) Menjaga kebersihan pakaian

Makan yang bergizi terutama sayur dan buah (Potter dan Perry 2005). Adapun Tujuan dari personal hygiene atau hygiene perorangan bagi pemulung ialah:

- a) Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b) Memelihara kebersihan diri seseorang
- c) Memperbaiki personal hygiene yang kurang
- d) Mencegah penyakit
- e) Menciptakan keindahan Meningkatkan rasa percaya (Tarwoto, 2004)

PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

Alat Pelindung Diri ialah salah satu kebutuhan yang harus digunakan di tempat kerja. Salah satunya di Tempat Pembuangan akhir Sampah. Karna penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat dibutuhkan bagi para pekerja terutama para pemulung. Agar terhindari dari penyakit dan kecelakaan bekerja. Dari hasil penelitian di TPA Sumompo di dapat pekerja pemulung Berdasarkan Pemakaian Alat Pelindung Diri sebanyak 61,3% responden termasuk dalam kategori baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD) dan sebanyak 38,7% responden termasuk dalam kategori kurang baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD). Untuk itu responden yang berjumlah 38,7% harus menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.

Alat Pelindung diri atau APD adalah suatu kewajiban di mana biasanya para pekerja, para buru bangunan atau para pemulung yang bekerja harus diwajibkan

menggunakannya. Alat pelindung diri berperan penting terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Penggunaan APD terhadap tenaga kerja merupakan pilihan terakhir untuk dapat melindungi para pekerja dalam sebuah proyek yang sedang dilaksanakan. Anizar (2009)

Jenis-jenis alat pelindung diri (APD) yang dapat digunakan oleh seorang pemulung, berdasarkan fungsinya terdiri dari beberapa macam, antara lain:

1) Baju pelindung

Pakaian kerja jenis baju atau celana sedapat mungkin tidak boleh terlalu panjang, lebar, atau longgar, karena akan mengurangi pergerakan dan mudah terkait atau jatuh. Pakaian kerja ini berfungsi untuk melindungi kulit tubuh dari berbagai macam bakteri yang terdapat pada sampah.

2) Sarung tangan

Sarung tangan sangat membantu ketika bekerja agar terhindar dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, serta melindungi kulit bagian tangan agar tidak menyentuh sampah secara langsung, sehingga terhindar dari bakteri yang terdapat pada sampah.

3) Sepatu Boot

Pemakaian sepatu boot sebagai pengamanan kaki harus diperhatikan terutama pemilihan bahan sepatu di daerah kerja yang cocok dengan kondisi kerja. Dalam hal ini sepatu boot yang cocok digunakan oleh pemulung adalah yang berbahan karet atau kulit. Tujuan pemakaian sepatu boot adalah agar pemulung tidak menginjak sampah secara langsung.

4) Masker

Masker merupakan APD yang berfungsi untuk menutupi hidung dan bagian bawah dagu. Masker pada pemulung sebaiknya terbuat dari bahan kain sehingga dapat menyerap keringat. Pemakaian masker pada pemulung digunakan untuk melindungi kulit wajah agar tidak terkontaminasi oleh bakteri yang terdapat pada sampah.

5) Topi Pelindung (*Safety Helmets*)

Berfungsi untuk melindungi kepala dari benda-benda keras yang terjatuh dan terkena arus listrik. Topi pelindung harus tahan terhadap pukulan, tidak mudah terbakar, tahan terhadap perubahan iklim dan tidak menghantarkan arus listrik. Topi pelindung biasanya dilengkapi dengan anyaman penyangga yang berfungsi untuk menyerap keringat dan mengatur pertukaran udara. (Mustikawati ddk 2012)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sumompo Kota Manado maka ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Gambaran Hygiene Perorangan (personal hygiene) yang bekerja di lokasi Tempat Pembuangan Akhir sampah sumompoh kota manado adalah responden yang berjumlah sebesar yaitu sebanyak 68,8% responden memiliki hygiene perorangan yang baik dan 31,2% responden memiliki hygiene perorangan yang tidak baik.

- 2) Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) terhadap responden yang bekerja di lokasi TPA sebanyak 61,3% responden termasuk dalam kategori baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD) dan sebanyak 38,7% responden termasuk dalam kategori tidak baik untuk pemakaian alat pelindung diri (APD).

SARAN

- a) Para pemulung diharapkan agar memperhatikan hygiene perorangan saat selesai bekerja di Tempat Pembuangan Akhir sampah Sumompoh Kota Manado.
- a) Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Manado, diharapkan dapat memberikan informasi atau meberikan penyuluhan terhadap pemulung di lokasi TPA untuk pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) guna terhindar dari kecelakaan kerja yang sering terjadi di TPA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Sudaeri. 2013. *Gambaran Penyakit Kulit Pada Petani Tambak di Desa Salipolo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang*. Penelitian. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Anizar, Ir. M,Kes. 2009. *Teknik Keselamatan Kerja Dan Industri*. Graha Ilmu
- Buntarto, Drs. M.Pd, dkk. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Pestaka Baru Pess.

Green, L. W. 1980 *Perencanaan Pendidikan Kesehatan, Pendekatan Diagnostik*. Depdikbud, Pengembangan FKM UI.

Isro'in L. & Andarmoyo S. 2012. *Personal Hygiene Konsep, Proses Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu

Kusnin R. M.. 2015. *Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pemulung Di TPA Tanjung Rejok Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus* (Skripsi jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Ilmu Jurusan Keolaragaan Universitas Semarang)

Mulasari. S. A. & Maani D. 2013 *Hubungan Antara Kebiasaan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Hygiene Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Petugas Sampah Dikota Yogyakarta* (Jurnal Ekologi Kesehatan Volume 12, Nomor 2. 2013)

Mustikawati. I. S. 2013. *Perilaku personal hygiene pada pemulung di TPA kedaung wetan tangerang* (jurnal forum ilmiah volume 1, nomor 1, 2013)

Mustikawati. I. S. dkk 2012. *Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Keluhan Gangguan Kulit Di TPA Kedaung Wetang Tangerang*. (Jurnal Forum Ilmiah Volume 9 Nomor 3, 2012)

Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Prose, dan Praktik*. EGC. Jakarta.

- Pardiansyah. R. 2015. *Association Between Personal Protective Equipment With Contact Dermatitis In Scavengers*. J Marjory Vol 4 Nor 4. 2015.
- Rianda. D. P. 2014. *Pengetahuan dan Tingkat Personal Hygiene pemulung Sampah di TPA Ganet Tanjungpinang* (jurnal kesehatan, volume v, nomor 2, oktober 2014)
- Samuelson, etc. 1999. *Mikro Ekonomi*, Ed XIVth. Erlangga. Jakarta.
- Tarwoto & Wartonah (2004). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba. 2004

